



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 Juni 2020 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Unaudited interim consolidated financial statements
as of June 30, 2020 and for the six-month period then ended*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 JUNI 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-80	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 JUNI 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2020
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labbaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Pluit Karang Molek XVII/3
Penjaringan
Jakarta 14450 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2020 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the unaudited interim consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiaries as of June 30, 2020 and for the six-month period then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' unaudited interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company and its Subsidiaries' unaudited interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

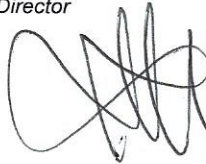
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli/ July 30, 2020

Direktur Utama/
President Director



Andrew K. Labbaika

Direktur Keuangan/
Finance Director



Christanto Pranata



**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	310.133.578	3,25	242.661.834	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	46.244.337	4,23,25	73.392.993	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	754.579	25	1.104.791	Other receivables
Persediaan - neto	44.186.745	5	42.543.249	Inventories - net
Uang muka	6.485.400	25	3.757.104	Advances
Beban dibayar di muka	2.593.519		1.668.597	Prepaid expenses
Investasi	13.753.403	6,25	6.845.478	Investments
TOTAL ASET LANCAR	424.151.561		371.974.046	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	7.617.030	25	6.858.043	Advances for purchases of property, plant and equipment - third parties
Tagihan pajak	43.794.825	9a,25	45.058.168	Claims for tax refund
Aset tetap - neto	836.775.789	7	860.209.482	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	10.593.917	8	10.789.497	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	22.690.315	9f	28.483.457	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.297.083	25	1.438.769	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	922.768.959		952.837.416	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.346.920.520		1.324.811.462	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	21.841.072	10,23,25	33.543.212	Trade payables
Utang lain-lain	3.451.539	25	4.029.750	Other payables
Utang pajak	3.493.549	9b,25	8.671.582	Taxes payable
Beban akrual	12.835.872	11,25	9.414.047	Accrued expenses
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	41.622.032		55.658.591	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	43.804.051	14,25	44.032.619	Customers' deposits
Utang wesel	540.629.450	13	539.998.068	Notes payable
Estimasi liabilitas imbalan kerja	26.294.050	12b,25	25.480.894	Estimated liability for employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	610.727.551		609.511.581	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	652.349.583		665.170.172	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value per share
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Authorized - 57,913,760,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	15	282.002.166	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares
Saham treasury - 338.769.600 saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 306.022.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019	(20.991.553)	15	(19.651.870)	Treasury shares - 338,769,600 shares as of June 30, 2020 and 306,022,000 shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor	148.162.108	16	148.162.108	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(213.277)		(165.408)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	172.340		214.571	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.224.713	15	1.224.713	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	284.214.440		247.855.010	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	694.570.937		659.641.290	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.346.920.520		1.324.811.462	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENJUALAN NETO		17		NET SALES
Kawasan industri	179.266.821		210.749.667	Industrial estates
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	52.363.178	23a	77.269.454	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	231.629.999		288.019.121	Total Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	(139.903.540)	18	(183.254.301)	COST OF SALES
LABA BRUTO	91.726.459		104.764.820	GROSS PROFIT
Beban operasional	(25.258.874)	19	(28.614.113)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	849.346	20	3.004.986	Other income
Beban lain-lain	(6.776.438)	21	(1.293.044)	Other expenses
LABA USAHA	60.540.493		77.862.649	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	4.712.808		4.916.196	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(942.562)		(977.744)	Final tax on interest income
Beban pendanaan	(14.384.732)	22	(14.390.710)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	49.926.007		67.410.391	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(7.761.524)		(17.537.154)	Current
Tangguhan	(5.805.053)		5.506.523	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(13.566.577)	9c	(12.030.631)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	36.359.430		55.379.760	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(47.869)		61.900	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(54.142)		18.160	Changes in fair value of available-for-sale investments
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	11.911	9f	(4.540)	Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments
	(42.231)		13.620	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	(90.100)		75.520	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	36.269.330		55.455.280	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	0,0023	24	0,0035	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Changes in Fair Value of Available- for-Sale Investments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2018		282.002.166	(1.069.988)	148.162.625	(292.144)	23.815	1.145.820	210.474.360	640.446.654	Balance, December 31, 2018
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	113.529.989	113.529.989	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	126.736	190.756	-	(510.790)	(193.298)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	126.736	190.756	-	113.019.199	113.336.691	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	-	-	78.893	(78.893)	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	15	-	-	-	-	-	-	(75.559.656)	(75.559.656)	Cash dividends
Pembelian saham treasuri	15	-	(18.581.882)	(517)	-	-	-	-	(18.582.399)	Purchase of treasury shares
Saldo per 31 Desember 2019		282.002.166	(19.651.870)	148.162.108	(165.408)	214.571	1.224.713	247.855.010	659.641.290	Balance, December 31, 2019
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	36.359.430	36.359.430	Profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(47.869)	(42.231)	-	-	(90.100)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	(47.869)	(42.231)	-	36.359.430	36.269.330	Total comprehensive income for the period
Pembelian saham treasuri	15	-	(1.339.683)	-	-	-	-	-	(1.339.683)	Purchase of treasury shares
Saldo per 30 Juni 2020		282.002.166	(20.991.553)	148.162.108	(213.277)	172.340	1.224.713	284.214.440	694.570.937	Balance, June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	259.940.963		291.267.951	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(152.483.515)		(178.322.002)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	107.457.448		112.945.949	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(13.753.351)		(13.791.400)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(10.493.634)		(19.084.351)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	83.210.463		80.070.198	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi	(17.734.857)		(79.004.987)	Purchase of investments
Perolehan aset tetap	(3.297.317)		(3.469.343)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(1.161.034)		(806.050)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	36.254	7	123.642	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi	11.027.954		87.251.486	Proceeds from sale of investments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(11.129.000)		4.094.748	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	-	15	(47.581.911)	Payments of cash dividends
Pembelian saham treasury	(1.339.683)	15	(2.871.509)	Purchase of treasury shares
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.339.683)		(50.453.420)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	70.741.780		33.711.526	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	(3.270.036)		2.083.380	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	242.661.834		156.399.591	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	310.133.578	3	192.194.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 123 Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0012313.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 7 Juni 2017.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam pembangkit tenaga listrik, pemasaran, pendistribusian tenaga listrik dan agen. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Cikarang, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan November 1993.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1993. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which by Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 regarding the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0012313.AH.01.02. Tahun 2017 dated June 7, 2017.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engaged in electric power generation, marketing, electricity distribution and agency. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plant is located in Cikarang, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in November 1993.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 30 Juni 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 11 Juni 2007, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan, didirikan di Amsterdam, Belanda dan terdaftar pertama kali dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Pada tanggal 12 Juni 2007, Signal Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Listrindo Capital B.V., didirikan di Amsterdam, Belanda dan pertama kali terdaftar dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada bulan Januari 2010. Pada September 2019, Perusahaan menjual Listrindo Capital B.V. dan entitas anak.

Pada tanggal 29 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, entitas anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of June 30, 2020, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

On June 11, 2007, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of the Company, was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. On June 12, 2007, Signal Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of Listrindo Capital B.V., was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. The subsidiaries started commercial operations in January 2010. In September 2019, the Company sold Listrindo Capital B.V. and its subsidiary.

On September 29, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The subsidiary started commercial operations in June 2018.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Listrindo Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Listrindo Capital B.V. was established to, among others:

- *Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;*
- *Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;*
- *Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;*
- *Acquire, manage, ensure and alienate registered property;*
- *Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;*
- *Conduct business with respect to currencies, securities, and assets in general;*
- *Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;*
- *Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.*

Signal Capital B.V. was established to, among others:

- *Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;*
- *Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;*
- *Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;*
- *Acquire, manage, ensure and alienate registered property;*
- *Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:
(lanjutan)

- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk, antara lain:

- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*) dengan menggunakan semua jenis kapal, tidak terbatas pada kapal tongkang, kapal tunda, tanker dan kapal lainnya;
- Menjalankan usaha pelayaran /pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/platform lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan *tanker*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
- Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing, equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
- Menjalankan usaha pengelolaan kapal yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
- Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Signal Capital B.V. was established to, among others: (continued)

- Conduct business with respect to currencies, securities and assets in general;
- Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
- Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to, among others:

- Engage in providing regular and non-regular (*tramper*) shipping services between ports in Indonesia using various vessels, not limited to barges, tug boats, tankers and other vessels;
- Engage in providing shipping services for passengers, animals and cargo between ports, offshore drilling rig/platforms, and other activities using various types of vessels including offshore marine transport activities;
- Conduct oil/gas goods transportation using *tanker*;
- Conduct chartering business using various vessels;
- Conduct business as shipping bureau (*owner's representative*) from overseas and domestic shipping companies, both for regular shipping and non-regular shipping;
- Conduct business related to the rental of shipping-related equipment including *data-processing, equipment part list* and related business activities;
- Conduct ship management including, but not limited to maintenance, docking preparation, spareparts supply, crew supply and equipment, logistic, manning insurance and certificate of seaworthiness; and
- Conduct support services for offshore activities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Bahtera Listrindo Jaya	99.99%

Pada tanggal 28 September 2019, Perusahaan dan ManCorp B.V. menandatangani Perjanjian Jual Beli dimana Perusahaan setuju untuk menjual 100% kepemilikan saham di Listrindo Capital B.V. dan entitas anaknya, Signal Capital B.V. kepada ManCorp B.V. seharga AS\$1.998.683 dan Perusahaan mengakui kerugian sebesar AS\$2.021.282 dari transaksi penjualan. Transaksi ini telah efektif dan disetujui berdasarkan Akta Pengalihan Saham tanggal 29 September 2019.

Hasil operasi Listrindo Capital B.V dan entitas anaknya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan tanggal 27 September 2019.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. H. Ismail Sofyan*)
Wakil Komisaris Utama	Sutanto Joso
Komisaris	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali
Komisaris	Aldo Putra Brasali
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja

*) Berdasarkan Pasal 17 ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan seorang anggota Komisaris berakhir karena meninggal dunianya anggota Komisaris tersebut. Pada tanggal 5 Juni 2020, Ir. H. Ismail Sofyan selaku Komisaris Utama Perusahaan meninggal dunia, oleh karenanya, jabatannya selaku Komisaris Utama Perusahaan berakhir pada tanggal tersebut. Sutanto Joso diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 17 Juli 2020 (Catatan 28).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

On June 30, 2020 and December 31, 2019, The Company has the following subsidiaries:

	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (Before elimination for consolidation)	
Domisili/ Domicile	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Indonesia/Indonesia	9.767.702	6.982.839

On September 28, 2019, the Company and ManCorp B.V. signed a Sales and Purchase Agreement whereby the Company agreed to sell 100% shares ownership in Listrindo Capital B.V. and its subsidiary, Signal Capital B.V. to ManCorp B.V. for US\$1,998,683 and the Company recognized loss of US\$2,021,282 from the sale transaction. This transaction has been effective and approved based on Deed of Transfer of Shares dated September 29, 2019.

The result of operations of Listrindo Capital B.V. and its subsidiary were consolidated to the Company consolidated financial statements up to September 27, 2019.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

*) In accordance with Article 17 paragraph 9 of the Company's Articles of Association, the position as a member of the Board of Commissioners ends upon the death of that Commissioner. On June 5, 2020, Ir. H. Ismail Sofyan, a President Commissioner of the Company, passed away, therefore, his position as a President Commissioner of the Company ended on that date. Sutanto Joso was appointed as a President Commissioner of the Company at the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on July 17, 2020 (Note 28).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama	Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai
Direktur	Matus Sugiaman
Direktur	Christanto Pranata
Direktur Independen	Richard N. Flynn

Komite Audit

Ketua	Drs. Josep Karnady
Anggota	Freddy Soetanto
Anggota	Wiyandi The

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki total masing-masing 770 dan 769 karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	8.128.391	8.489.283
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	-	-
Total	8.128.391	8.489.283

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and subsidiaries have a total of 770 and 769 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:

Salaries and other short - term
employee benefits
Pension benefits and other
long term - benefits

Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, kecuali PT Bahtera Listrindo Jaya. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company and its subsidiaries except PT Bahtera Listrindo Jaya. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the investor controls an *investee* if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan bisnis.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik. Pendapatan dari penyambungan diakui pada saat jasa diserahkan ke pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If the Company and Subsidiaries uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All intercompany accounts and transactions between the Company and its subsidiaries have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

c. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

d. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity. Revenue from connection charges is recognized at the time the related services are rendered to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, pinjaman karyawan dan deposito jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi yang tercatat yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments which are classified as available-for-sale assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai ketika dinilai tidak tertagih. Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang wesel, dan jaminan pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, notes payable, and customers' deposits, which are classified as borrowings and loans, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Borrowings and Loans

After initial recognition, borrowings and loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company and Subsidiaries transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang, perlengkapan dan bahan pembantu dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Solar dan batubara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Inventories

Inventories, consisting of spare parts, supplies and consumables are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Diesel fuel and coal are stated at cost.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	20
Kapal tunda dan tongkang	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Peralatan transportasi	5

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan infrastruktur
Machinery and equipment
Tugboat and barge
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

Construction in progress are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama sampai aset tersebut telah siap untuk digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2011).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property, Plant and Equipment (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period which they are incurred.

j. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK No. 13 (Revised 2011).

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment Property (continued)

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Company and Subsidiaries assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas untuk menentukan beban atau manfaat pajak penghasilan tangguhan. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis keuangan dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang realisasi manfaat tersebut besar kemungkinannya. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode saat aset terealisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Income Tax

The Company and Subsidiaries provide for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their deferred income tax expense or benefit. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

This method also requires the recognition of future tax benefits on unused tax losses to the extent that realization of such benefits is probable. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dinilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila besar kemungkinan laba kena pajak masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan. Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima dan Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kewajiban atas surat ketetapan pajak tersebut atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, ketika hasil dari keberatan telah ditetapkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung perjanjian sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial kepada lessee seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred income tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax asset to be utilized. Unrecognized deferred income tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and the Company and Subsidiaries have incurred an obligation on the assessment or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditetapkan pada awal masa sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat aset tersebut. Biaya awal langsung sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Imbalan sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Company as Lessee

Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents shall be charged as expense in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account "Property, Plant and Equipment") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and Subsidiary as Lessor

Under an operating lease, the Company and Subsidiary presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor
(lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari: (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa.

Selisih antara investasi sewa pembiayaan neto dan investasi sewa pembiayaan bruto (merupakan jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas rencana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Selain itu, Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Company and Subsidiary as Lessor
(continued)

Under a finance lease, the Subsidiary recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of: (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

n. Employee Benefits

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

In addition, the Company recognizes its estimated liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laba atau rugi.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in profit or loss.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2020 and December 31, 2019, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

q. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Rupiah	14.302/AS\$1
Euro	EUR€0,8894/AS\$1

s. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

• **PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"**

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan melakukan pertimbangan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual yang akan berdampak kepada klasifikasi dan pengukuran aset dan kewajiban keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the rates of exchange applied were as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13.901/AS\$1	Rupiah
	EUR€0,8917/AS\$1	Euro

s. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

t. Changes in accounting principles

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

• **PSAK No. 71: "Financial Instruments"**

This accounting standard requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows which will impact the classification and measurement of financial assets and liabilities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
(lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- PSAK No. 73: "Sewa"

Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Changes in accounting principles
(continued)**

- PSAK No. 71: "Financial Instruments"
(continued)

The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers"

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- PSAK No. 73: "Leases"

This accounting standards requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: "Definisi Materi"

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga.

u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di periode mendatang dapat didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan sebagai berikut:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Changes in accounting principles
(continued)**

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: "Definition of Material"

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendment of PSAK No. 71: "Financial Instruments, regarding Prepayment Features with Negative Compensation". Earlier application is permitted.

This amendment regulates that financial assets with prepayment features that result in negative compensation meet the qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest.

u. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, the management has made its judgments as follows:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mata uang fungsional (lanjutan)

Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang rumit, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Judgments (continued)

Functional currency (continued)

The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Company and Subsidiaries establish provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Company and Subsidiaries and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Company and Subsidiaries.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 12.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

Employee benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 12.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Perusahaan menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment

The Company reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Company and Subsidiaries also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**v. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis".
Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah akuisisi serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis. Mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu menggantikan elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Effective on or after January 1, 2021:

- Amendment of PSAK No. 22: "Definitions of
Business". Earlier application is permitted.

These amendment were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements. The Company and Subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	4.205	4.324
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.597.405	16.951.948
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	6.798.919	646.047
PT Bank Central Asia Tbk	4.411.777	1.883.203
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	645.551	777.337
PT Bank CTBC Indonesia	479.061	74.609
PT Bank OCBC NISP Tbk	416.573	2.636.234
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	398.480	1.027.594
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	203.944	262.299
PT Bank UOB Indonesia	123.163	125.488
	26.074.873	24.384.759
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	15.851.087	10.006.000
HSBC	615.739	676.570
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164.629	202.589
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.643	73.584
PT Bank UOB Indonesia	71.936	71.777
Credit Suisse AG, Singapura	23.049	74.579
	16.800.083	11.105.099
Euro		
HSBC	373.200	375.884
PT Bank OCBC NISP Tbk	217	216
	373.417	376.100
Sub-total	43.248.373	35.865.958
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, Singapura	64.200.000	63.721.757
PT Bank CTBC Indonesia	35.713.865	35.349.713
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.180.000	21.000.000
PT Maybank Indonesia Tbk	20.251.665	20.054.883
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	15.427.517
	148.345.530	155.553.870

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank UOB Indonesia
United States Dollar
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta
HSBC
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Credit Suisse AG, Singapore
Euro
HSBC
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Time deposits
United States Dollar
Credit Suisse AG, Singapura
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Deposito berjangka (lanjutan)		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81.107.538	32.947.270
PT Bank UOB Indonesia	21.399.888	-
PT Bank BTPN Tbk		
(dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	10.714.973	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.565.064	-
PT Bank CTBC Indonesia	1.748.007	14.459.806
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	3.830.606
	118.535.470	51.237.682
Sub-total	266.881.000	206.791.552
Total	310.133.578	242.661.834

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito
berjangka:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 3,00%	1,80% - 3,60%
Rupiah	5,20% - 7,25%	7,15% - 8,00%

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga
mengambang berdasarkan suku bunga bank harian.
Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk
periode (1) satu sampai (3) tiga bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019,
tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan
atas utang dan pinjaman lainnya.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak
ketiga.

4. PIUTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga	48.506.980	75.557.046
Penyisihan atas penurunan nilai	(2.262.643)	(2.164.053)
Neto	46.244.337	73.392.993

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Time deposits (continued)
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk
(formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk

Sub-total

Total

Annual interest rates on time deposits:

United States Dollar
Rupiah

Cash in banks earns interest at floating rates based
on daily bank deposit rates. Time deposits are
generally placed on one (1) to three (3) - month
period.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there
are no cash and cash equivalents that are pledged
as collateral to loans and other borrowings.

All bank accounts are placed in third party banks.

4. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

a. By Customer

Third parties
Allowance for impairment

Net

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	40.966.152	55.408.159
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	1.975.560	14.863.270
31 - 60 hari	402.299	246.461
61 - 90 hari	172.519	110.629
91 - 120 hari	145.080	91.475
Lebih dari 120 hari	2.582.727	2.672.999
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.262.643	2.164.053
Total	48.506.980	75.557.046
Penyisihan atas penurunan nilai	(2.262.643)	(2.164.053)
Neto	46.244.337	73.392.993

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By aging category

Neither past due nor impaired

Past due and not impaired:

1 - 30 days

31 - 60 days

61 - 90 days

91 - 120 days

More than 120 days

Past due and impaired

Total

Allowance for impairment

Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal periode	2.164.053	2.041.038	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan (Catatan 19)	187.685	1.637.316	<i>Provisions during the period (Note 19)</i>
Penghapusan periode berjalan	(28.419)	(1.571.759)	<i>Write-off during the period</i>
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(60.676)	57.458	<i>Effect of foreign exchange rate differences</i>
Saldo akhir periode	2.262.643	2.164.053	<i>Balance at end of period</i>

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the accounts receivable at the end of the period, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Suku cadang	22.773.346	21.861.852
Batubara	11.661.166	12.377.306
Perlengkapan dan bahan pembantu	8.189.460	6.851.109
Solar	3.310.288	3.200.497
Total	45.934.260	44.290.764
Penyisihan atas keusangan	(1.747.515)	(1.747.515)
Neto	44.186.745	42.543.249

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

Spare parts
Coal
Supplies and consumables
Diesel fuel

Total
Allowance for obsolescence

Net

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for obsolescence is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal periode	1.747.515	1.716.147	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan (Catatan 18)	-	31.368	Provisions during the period (Note 18)
Saldo akhir periode	1.747.515	1.747.515	Balance at end of period

Rincian penyisihan atas keusangan adalah sebagai berikut:

The details of allowance for obsolescence are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Suku cadang	1.405.707	1.405.707	Spare parts
Perlengkapan dan bahan pembantu	341.808	341.808	Supplies and consumables
Total	1.747.515	1.747.515	Total

Solar dan batu bara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Diesel fuel and coal are stated at cost.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 7). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

5. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2020, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 7). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

6. INVESTMENTS

This account consists of the following:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual			Quoted investments classified as available for-sale
Rupiah			Rupiah
Obligasi	6.992.029	-	Bonds
Reksadana	655.545	747.286	Mutual funds
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	3.069.375	3.100.388	Bonds
Reksadana	3.036.454	2.997.804	Mutual funds
Total	13.753.403	6.845.478	Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi:

Annual interest rates on investments:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	6,25% - 9,75%	7,75% - 10,75%	Bonds
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	4,95%	4,95%	Bonds

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments are placed with third parties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	51.964.461	-	-	-	51.964.461
Bangunan dan prasarana	239.382.689	1.638.656	-	-	241.021.345
Mesin dan peralatan	1.286.766.615	975.066	-	-	1.287.741.681
Kapal tunda dan tongkang	3.309.353	-	-	-	3.309.353
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.299.802	580.964	18.582	-	14.862.184
Peralatan transportasi	4.070.778	315.942	65.788	-	4.320.932
Aset tetap dalam pembangunan	20.229.375	-	-	-	20.229.375
Total biaya perolehan	1.620.023.073	3.510.628	84.370	-	1.623.449.331
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	68.491.484	4.892.791	-	-	73.384.275
Mesin dan peralatan	679.105.594	20.822.813	-	-	699.928.407
Kapal tunda dan tongkang	179.924	82.734	-	-	262.658
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	9.645.974	798.901	18.436	-	10.426.439
Peralatan transportasi	2.390.615	328.955	47.807	-	2.671.763
Total akumulasi penyusutan	759.813.591	26.926.194	66.243	-	786.673.542
Nilai tercatat neto	860.209.482				836.775.789
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	51.964.461	-	-	-	51.964.461
Bangunan dan prasarana	235.986.399	3.396.290	-	-	239.382.689
Mesin dan peralatan	1.276.666.257	10.100.722	364	-	1.286.766.615
Kapal tunda dan tongkang	2.398.986	910.367	-	-	3.309.353
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	12.219.417	2.095.419	15.034	-	14.299.802
Peralatan transportasi	3.969.982	754.595	653.799	-	4.070.778
Aset tetap dalam pembangunan	18.469.661	1.814.571	54.857	-	20.229.375
Total biaya perolehan	1.601.675.163	19.071.964	724.054	-	1.620.023.073
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	58.913.274	9.578.210	-	-	68.491.484
Mesin dan peralatan	631.141.638	47.964.320	364	-	679.105.594
Kapal tunda dan tongkang	59.974	119.950	-	-	179.924
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	8.158.371	1.494.456	6.853	-	9.645.974
Peralatan transportasi	2.326.448	641.655	577.488	-	2.390.615
Total akumulasi penyusutan	700.599.705	59.798.591	584.705	-	759.813.591
Nilai tercatat neto	901.075.458				860.209.482

Rincian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation expense are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	25.984.272	31.419.459	Cost of sales (Note 18)
Beban operasional (Catatan 19)	941.922	749.825	Operating expenses (Note 19)
Total	26.926.194	32.169.284	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset tetap Perusahaan termasuk persediaan (Catatan 5) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Hasil neto	36.254
Nilai tercatat	18.127
Keuntungan	18.127

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset tetap dalam pembangunan merupakan tanah dalam pengembangan dan gardu listrik masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 94% dan 90% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$18.414.804 dan AS\$1.814.571. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2020.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$213.311 dan AS\$913.327 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2020, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sebesar AS\$491.782.715.

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of June 30, 2020, the Company's property, plant and equipment, including inventories (Note 5) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,177,000,000. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, management is of the opinion that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
	123.642	Net proceeds
	85.084	Carrying value
	38.558	Gain

As of June 30, 2020, the construction in progress represent land under development and substation which were 94% and 90% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$18,414,804 and US\$1,814,571, respectively. The assets in progress are estimated to be completed in 2020.

Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US\$213,311 and US\$913,327 for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no temporarily idle property, plant and equipment.

As of June 30, 2020, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US\$491,782,715.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB) Perusahaan, selain hak atas tanah yang masih dalam proses untuk terdaftar atas nama Perusahaan, akan berakhir pada tahun-tahun sebagai berikut:

**Luas Tanah/
No. of Square Meters**

155.055
8.133
4.111
7.241
4.445
5.777
2.506
6.443
1.795
1.524
37.497
1.007.172
7.860
416.938
6.925

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo, karena berdasarkan hukum Indonesia, hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia). Pada tanggal 30 Juni 2020, hak atas tanah seluas 1.133.832 meter persegi masih dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan.

**7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of June 30, 2020, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

The Company's landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Company's name, will expire in the following years:

**Tahun Berakhir/
Year of Expiration**

2022
2023
2024
2027
2029
2032
2036
2039
2040
2041
2043
2045
2046
2047
2048

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval). As of June 30, 2020, the landrights of 1,133,832 square meters are still in the process of being registered to the Company's name.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	11.734.800	-	-	-	11.734.800
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	945.303	195.580	-	-	1.140.883
Nilai tercatat neto	10.789.497				10.593.917
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u> Bangunan	11.734.800	-	-	-	11.734.800
<u>Akumulasi penyusutan</u> Bangunan	554.143	391.160	-	-	945.303
Nilai tercatat neto	11.180.657				10.789.497

Beban penyusutan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 sebesar AS\$195.580 dibebankan pada beban operasional (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2020, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Berdasarkan laporan No. 00132/2.0068-00/PI/02/0198/1/IV/2020 tertanggal 6 April 2020 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$11.415.294.

Pada tanggal 30 Juni 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

8. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

Depreciation expense on investment property for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019 amounted to US\$195,580 charged to operating expenses (Note 19).

As of June 30, 2020, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

Based on the report No. 00132/2.0068-00/PI/02/0198/1/IV/2020 dated April 6, 2020 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2019 amounted to US\$11,415,294.

As of June 30, 2020, management is of the opinion that no impairment on the investment property has occurred.

Key assumption used

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

Rincian tagihan pajak untuk tahun pajak 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan badan -		
Pasal 29		
2016	1.190.640	1.224.986
2017	14.060.485	14.466.085
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) - 2016	235.574	242.369
Pasal 15 - 2017	7.594	7.813
Pasal 23		
2016	419.945	432.059
2017	4.449.296	4.577.644
Pasal 26		
2016	10.521.020	10.824.520
2017	7.050.725	7.254.116
Pajak pertambahan nilai (PPN) atas jasa luar negeri - 2017	335.927	345.618
Denda administrasi		
2016	3.152.891	3.243.842
2017	2.370.728	2.439.116
Total	43.794.825	45.058.168

Corporate income tax -
Article 29
2016
2017
Income taxes
Article 4(2) - 2016
Article 15 - 2017
Article 23
2016
2017
Article 26
2016
2017
Value added tax (VAT)
for services to non-residents - 2017
Administration penalty
2016
2017

Total

b. Utang Pajak

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	26.432	105.098
Pasal 15	56.229	30.775
Pasal 21	516.325	1.594.774
Pasal 22	24.539	7.241
Pasal 23	24.327	133.944
Pasal 26	-	497.216
PPN	6.486	45.662
Pajak pemerintah lokal	1.763.215	2.418.748
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	-	797.478
Pasal 29	1.075.996	3.040.646
Total	3.493.549	8.671.582

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
VAT
Local government tax
Corporate income tax:
Article 25
Article 29

Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Perusahaan		
Pajak penghasilan kini	(7.761.524)	(17.441.197)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(5.805.053)	5.506.523
	(13.566.577)	(11.934.674)
Entitas anak		
Pajak penghasilan kini	-	(95.957)
	-	(95.957)
Konsolidasian		
Pajak penghasilan kini	(7.761.524)	(17.537.154)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(5.805.053)	5.506.523
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(13.566.577)	(12.030.631)

9. TAXATION (continued)

c. Components of Corporate Income Tax

The Company
Current income tax
Deferred tax benefit (expense)
Subsidiaries
Current income tax
Consolidated
Current income tax
Deferred tax benefit (expense)
Income Tax Expense - Net

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

d. Corporate Income Tax Computation

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	675.648.861	1.152.217.939
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(10.123.015)	(11.903.195)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	665.525.846	1.140.314.744
Beda tetap		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(61.232.493)	(55.354.320)
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	2.684.270	3.239.945
Sumbangan dan hadiah	3.200.333	6.557.390
Jamuan	1.331.891	3.686.047
Beban pajak	35.280.591	-
Beban bunga	1.094.631	-
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	843.765	944.533

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Less income before tax of consolidated subsidiaries

Profit before income tax attributable to the Company

Permanent differences

Income subjected to final tax
Impairment on receivables and other provisions
Donations and gifts
Entertainment
Tax expense
Interest expenses
Depreciation of non-depreciable assets

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan	(155.186.474)	(115.145.929)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	21.847.608	6.504.661
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(307.051)	(793.578)
Penyisihan atas keusangan persediaan	-	497.186
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	515.082.917	990.450.679
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dan (25%) untuk 30 Juni 2020 dan 2019 dalam Rupiah	113.318.242	247.612.670
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dan (25%) untuk 30 Juni 2020 dan 2019 dalam Dolar AS	7.761.524	17.441.197
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 25	5.078.240	14.076.853
Pasal 22	1.607.288	1.272.459
Total pajak dibayar di muka	6.685.528	15.349.312
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	1.075.996	2.091.885

9. TAXATION (continued)

**d. Corporate Income Tax Computation
(continued)**

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows: (continued)

<u>Temporary differences</u>
Depreciation
Provision for employee benefits
Gain on sale of property, plant and equipment
Provision for inventory obsolescence
Estimated taxable income of the Company in Rupiah
Provision for current income tax expense at applicable tax rate of (22%) and (25%) for June 30, 2020 and 2019 in Rupiah
Provision for current income tax expense at applicable tax rate of (22%) and (25%) for June 30, 2020 and 2019 in US Dollar
Less prepayments of income tax:
Article 25
Article 22
Total tax prepayments
Estimated income tax payable in US Dollar

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (22%) dan (25%) atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.926.007	67.410.391
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(703.417)	(1.377.968)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	49.222.590	66.032.423
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku 22% dan 25% untuk 30 Juni 2020 dan 2019	(10.828.969)	(16.508.106)
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	918.136	974.717
Dampak selisih kurs mata uang asing	(3.039.162)	3.852.766
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	(41.291)	(57.279)
Sumbangan dan hadiah	(47.932)	(115.292)
Jamuan	(20.295)	(64.847)
Beban pajak	(478.014)	-
Beban bunga	(16.336)	-
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	(12.714)	(16.633)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(13.566.577)	(11.934.674)
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	(95.957)
Total beban pajak penghasilan	(13.566.577)	(12.030.631)

9. TAXATION (continued)

e. Reconciliation Income Tax Computation

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate (22%) and (25%) to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less income before tax of consolidated subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
Provision for current income tax expense at applicable tax rate of 22% and 25% for June 30, 2020 and 2019
Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences:
Income subjected to final tax
Effect of foreign exchange rate differences
Impairment on receivables and other provisions
Donations and gifts
Entertainment
Tax expense
Interest expenses
Depreciation of non-depreciable assets
Income tax expense - Company
Income tax expense - Subsidiaries
Total income tax expense

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

30 Juni 2020/June 30, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Estimasi liabilitas imbalance kerja	4.344.198	(292.766)	4.051.432	Estimated liability for employee benefits
Aset tetap	22.981.573	(5.450.453)	17.531.120	Property, plant and equipment
Persediaan	(553.009)	(20.951)	(573.960)	Inventories
Properti investasi	(237.860)	(33.149)	(271.009)	Investment property
Aset takberwujud	(5.947)	(7.734)	(13.681)	Intangible assets
Sub-total	26.528.955	(5.805.053)	20.723.902	Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Estimasi liabilitas imbalance kerja	2.026.026	-	2.026.026	Estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum teralisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(71.524)	11.911	(59.613)	Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-total	1.954.502	11.911	1.966.413	Sub-total
Aset pajak tangguhan neto	28.483.457	(5.793.142)	22.690.315	Net deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>	-	-	-	<u>Subsidiaries</u>
<u>Konsolidasian</u>				<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan neto	28.483.457	(5.793.142)	22.690.315	Net deferred tax assets

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Estimasi liabilitas imbalance kerja	4.445.632	(101.434)	4.344.198	Estimated liability for employee benefits
Aset tetap	15.616.207	7.365.366	22.981.573	Property, plant and equipment
Persediaan	(791.569)	238.560	(553.009)	Inventories
Properti investasi	(299.246)	61.386	(237.860)	Investment property
Aset takberwujud	-	(5.947)	(5.947)	Intangible assets
Sub-total	18.971.024	7.557.931	26.528.955	Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Estimasi liabilitas imbalance kerja	1.855.762	170.264	2.026.026	Estimated liability for employee benefits
Keuntungan yang belum teralisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(7.939)	(63.585)	(71.524)	Unrealized gain on available-for-sale investments
Sub-total	1.847.823	106.679	1.954.502	Sub-total
Aset pajak tangguhan neto	20.818.847	7.664.610	28.483.457	Net deferred tax assets

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Entitas anak</u>			
Biaya penerbitan Senior Notes	4.104.378	(4.104.378)	-
Aset pajak tangguhan neto	4.104.378	(4.104.378)	-
<u>Konsolidasian</u>			
Aset pajak tangguhan neto	24.923.225	3.560.232	28.483.457

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Dibebankan ke:		
Laba rugi tahun berjalan	(5.805.053)	5.506.523
Penghasilan komprehensif lain	11.911	(4.540)
Total	(5.793.142)	5.501.983

9. TAXATION (continued)

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)**

Subsidiaries
Issuance costs of
Senior Notes

Net deferred tax assets

Consolidated
Net deferred tax assets

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Charged to:
Profit or loss for the current year
Other comprehensive income

Total

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Tahun pajak 2016

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp45.092.648.902 (AS\$3.152.891) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi tersebut. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Tax Assessment and Collection Letters

Fiscal year 2016

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp45,092,648,902 (US\$3,152,891) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administration penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Denda Administrasi (lanjutan)

Direktur Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 9 Januari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00005/240/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp4.588.836.617 (AS\$338.710) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp700.626.785 (AS\$51.714) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp3.888.209.832 (AS\$271.865) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp519.037.251 (AS\$36.291) dan menolak keberatan sebesar Rp3.369.172.581 (AS\$235.574) dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Administrative Penalty (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administration sanction of penalty through its letter dated January 9, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax collection.

Final Income Tax Article 4 (2)

The Company received tax assessment letter No. 00005/240/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp4,588,836,617 (US\$338,710) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessment and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp700,626,785 (US\$51,714), and recorded this part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp3,888,209,832 (US\$271,865) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp519,037,251 (US\$36,291) and rejected the objection amounting to Rp3,369,172,581 (US\$235,574) through its letter dated February 14, 2019.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp3.369.172.581 (AS\$235.574). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00014/203/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp6.788.989.149 (AS\$501.106) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp782.930.760 (AS\$57.789) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp6.006.058.389 (AS\$419.945) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Final Income Tax Article 4 (2) (continued)

On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp3,369,172,581 (US\$235,574). As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

Income Tax Article 23

The Company received tax assessment letter No. 00014/203/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp6,788,989,149 (US\$501,106) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp782,930,760 (US\$57,789), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp6,006,058,389 (US\$419,945) which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23 (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS\$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS\$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (AS\$10.521.020) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 23 (continued)

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US\$11,856,329) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US\$749,772), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (US\$10,521,020) which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated February 14, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sejumlah Rp13.347.615.964 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp32.136.557.227. Perusahaan hanya setuju mengurangi jumlah klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi Rp30.376.147.677 (AS\$2.242.113) dan membebankan selisihnya sebesar Rp1.760.409.550 (AS\$129.939) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Direktur Jendral Pajak menetapkan Perusahaan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp15.049.372.000 (AS\$1.110.819) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp1.979.159.713 (AS\$146.085) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan. Hasil pemeriksaan pajak tersebut dikompensasikan dengan klaim pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016. Jumlah sebesar Rp17.028.531.713 (AS\$1.190.640) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Corporate income tax

The Company received the tax overpayment letter amounting to Rp13,347,615,964 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp32,136,557,227. The Company only agreed to reduce the amount of its claim for 2016 corporate income tax to Rp30,376,147,677 (US\$2,242,113) and charged the difference of Rp1,760,409,550 (US\$129,939) in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Director General of Tax assessed the Company for underpayment of income tax article 29 Rp15,049,372,000 (US\$1,110,819) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp1,979,159,713 (US\$146,085) related to disallowed deductible expenses. The assessment were offset against the claim for income tax of the Company for the year 2016. The amount of Rp17,028,531,713 (US\$1,190,640) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position. On March 15, 2018, the Company filed an objection.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp33.906.146.644 (AS\$2.370.728) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak tersebut.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar PPN atas jasa non-penduduk sebesar Rp4.974.285.051 (AS\$348.754) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp169.852.582 (AS\$11.983) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp4.804.432.469 (AS\$335.927) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp33,906,146,644 (US\$2,370,728) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administration penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax collection.

Value Added Tax (VAT)

The Company received tax assessment letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of VAT for services to non-resident amounting to Rp4,974,285,051 (US\$348,754) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp169,852,582 (US\$11,983), and recorded this part of "Other expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp4,804,432,469 (US\$335,927) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00084/203/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp63.925.154.948 (AS\$4.481.887) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp291.323.130 (AS\$20.439) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp63.633.831.818 (AS\$4.449.296) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00046-00057/204/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp101.214.273.335 (AS\$7.096.282) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp374.804.122 (AS\$26.443) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp100.839.469.213 (AS\$7.050.725) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 23

The Company received tax assessment letter No. 00084/203/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp63,925,154,948 (US\$4,481,887) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp291,323,130 (US\$20,439) and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp63,633,831,818 (US\$4,449,296) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00046-00057/204/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp101,214,273,335 (US\$7,096,282) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp374,804,122 (US\$26,443) and is recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp100,839,469,213 (US\$7,050,725) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00015/206/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp203.469.356.940 (AS\$14.265.537) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.376.304.952 (AS\$166.991) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp201.093.051.988 (AS\$14.060.485) karena kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp187.131.853.371 (AS\$13.084.314) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp13.961.198.617 (AS\$976.171) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 15

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00006/241/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp108.610.747 (AS\$7.615) untuk tahun pajak 2017.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00015/206/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp203,469,356,940 (US\$14,265,537) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessment and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp2,376,304,952 (US\$166,991) and is recorded in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp201,093,051,988 (US\$14,060,485) due to underpayment of income tax article 29 amounting to Rp187,131,853,371 (US\$13,084,314) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp13,961,198,617 (US\$976,171) related to disallowed deductible expenses, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

Income Tax Article 15

The Company received tax assessment letter No. 00006/241/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp108,610,747 (US\$7,615) for the fiscal year 2017.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 15 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp108.610.747 (AS\$7.594) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

h. Administrasi

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 22%.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak baru tersebut yang digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 15 (continued)

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company objected to the tax assessment for the balance of Rp108,610,747 (US\$7,594) which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessment.

h. Administration

The single rate for corporate income tax is 22%.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rate is used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga	21.841.072	33.543.212

Third parties

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Sampai dengan 1 bulan	20.734.284	32.860.747
1 - 3 bulan	775.676	287.669
3 - 6 bulan	13.401	138
6 bulan - 1 tahun	728	292
Lebih dari 1 tahun	316.983	394.366
Total	21.841.072	33.543.212

*Up to 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 months - 1 year
More than 1 year*

Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	13.054.339	19.172.536
Rupiah	8.773.995	14.357.971
Lain-lain	12.738	12.705
Total	21.841.072	33.543.212

*United States Dollar
Rupiah
Others*

Total

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bonus	3.258.481	-
Bunga	8.016.250	8.016.250
Beban komitmen	1.537.708	1.274.573
Honorarium profesional	23.433	117.560
Lain-lain	-	5.664
Total	12.835.872	9.414.047

*Bonus
Interest
Commitment fees
Professional fees
Others*

Total

10. TRADE PAYABLES

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, this account mainly represents liabilities to PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purchase of gas and PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

The details of this account are as follows:

a. By Supplier

b. By Aging Category

c. By Currency

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Berdasarkan program pensiun, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk program pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$130.961 dan AS\$131.318 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13/2003, dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/June 30, 2020		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Biaya jasa kini	676.321	375.114	1.051.435
Beban bunga	814.870	61.660	876.530
Beban imbalan kerja	1.491.191	436.774	1.927.965
Total beban imbalan kerja	1.491.191	436.774	1.927.965

12. EMPLOYEE BENEFITS

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Minister of Finance in his Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

Under the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. The Company's contributions to the pension plans charged to operations amounted to US\$130,961 and US\$131,318 for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Law No. 13/2003, and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

	30 Juni 2019/June 30, 2019		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Current service cost	609.706	333.625	943.331
Interest cost	153.575	86.452	240.027
Employee benefits expense	763.281	420.077	1.183.358
Total employee benefits expense	763.281	420.077	1.183.358

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/June 30, 2020		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas	23.699.877	2.594.173	26.294.050
Nilai wajar aset program	-	-	-
Estimasi liabilitas imbalan kerja	23.699.877	2.594.173	26.294.050

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas	23.036.287	2.444.607	25.480.894
Nilai wajar aset program	-	-	-
Estimated liability for employee benefits	23.036.287	2.444.607	25.480.894

Present value of obligation
Fair value of plan assets

- c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2020/June 30, 2020		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Saldo awal periode	23.036.287	2.444.607	25.480.894
Beban imbalan kerja periode berjalan dibebankan ke laba rugi	1.491.191	436.774	1.927.965
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: Perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Penyesuaian pengalaman	-	-	-
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(208.436)	(223.118)	(431.554)
Selisih kurs	(619.165)	(64.090)	(683.255)
Saldo akhir periode	23.699.877	2.594.173	26.294.050

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Saldo awal periode	22.201.344	3.004.232	25.205.576
Beban imbalan kerja periode berjalan dibebankan ke laba rugi	2.917.423	952.579	3.870.002
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: Perubahan asumsi keuangan	123.938	-	123.938
Penyesuaian pengalaman	557.116	-	557.116
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(3.688.273)	(1.625.689)	(5.313.962)
Selisih kurs	924.739	113.485	1.038.224
Saldo akhir periode	23.036.287	2.444.607	25.480.894

Balance at beginning of period
Benefits expense
during the period
charged to profit or loss

Actuarial loss recognized as
other comprehensive income
Changes in financial
assumptions
Experience
adjustments
Benefits payments
during the period
Exchange rate differences
Balance at end of period

- d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/June 30, 2020		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas awal periode	23.036.287	2.444.607	25.480.894
Biaya jasa kini	676.321	375.114	1.051.435
Beban bunga	814.870	61.660	876.530
Pembayaran imbalan kerja	(208.436)	(223.118)	(431.554)
Kerugian aktuarial	-	-	-
Selisih kurs	(619.165)	(64.090)	(683.255)
Saldo akhir periode	23.699.877	2.594.173	26.294.050

- d. An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-term Benefits	Total
Nilai kini liabilitas awal periode	22.201.344	3.004.232	25.205.576
Biaya jasa kini	1.246.785	755.192	2.001.977
Beban bunga	1.670.638	175.174	1.845.812
Pembayaran imbalan kerja	(3.688.273)	(1.625.689)	(5.313.962)
Kerugian aktuarial	681.054	22.213	703.267
Selisih kurs	924.739	113.485	1.038.224
Saldo akhir periode	23.036.287	2.444.607	25.480.894

Present value of obligation
at beginning of period
Current service cost
Interest cost
Benefits payments
Actuarial losses
Exchange rate differences
Balance at end of period

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- e. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dalam 12 bulan mendatang	415.525	427.512
Antara 1 sampai 3 tahun	12.200.434	12.552.378
Antara 3 sampai 5 tahun	2.625.380	2.701.114
Di atas 5 tahun	84.747.808	87.192.515
Total pembayaran imbalan kerja yang diharapkan	99.989.147	102.873.519

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 6,7 tahun.

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dicantumkan di bawah ini:

30 Juni 2020/June 30, 2020

	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate	
	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.134.670)	1.292.119	1.483.960	(1.322.928)

Impact on defined
benefits obligation -
increase (decrease)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate	
	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.167.402)	1.329.393	1.526.769	(1.361.090)

Impact on defined
benefits obligation -
increase (decrease)

- g. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

- g. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tingkat diskonto - UU No.13	7,5%	7,5%
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	6% dan 7,5%	6% dan 7,5%
Kenaikan harga emas tahunan	6,5%	6,5%
Kenaikan tingkat gaji	8,5%	8,5%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Umur pensiun	55	55
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate

Discount rate - Law No.13

Discount rate - other
long-term benefit
Gold price increase

Annual salary rate increase
Mortality rate
Retirement age
Disability rate

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- g. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Tingkat <i>turnover</i>	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter

12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- g. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Turnover rate	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	

13. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pokok	550.000.000
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(9.370.550)
Neto	540.629.450

13. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Principal	550.000.000	
Unamortized issuance costs	(10.001.932)	
Net	539.998.068	

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2026* setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk menebus *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V. pada tahun 2012 dan untuk modal kerja.

The net proceeds of the issuance of the *Notes 2026* after deducting offering expenses, were used to redeem the *Senior Notes* issued by Listrindo Capital B.V. in 2012 and for working capital.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes 2026*.

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into *Second Supplemental Indenture* whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the *Indentures* and the *Notes 2026*.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG WESEL (lanjutan)

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Notes 2026*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk), tanggal penebusan.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2020, Perusahaan dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu pada harga penebusan 104,95% dari nilai pokok *Notes 2026*, ditambah bunga akrual dan belum dibayar jika ada, pada tanggal penebusan; dengan syarat bahwa paling sedikit 65% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* yang diterbitkan pada tanggal terbit awal tetap beredar setelah terjadinya penebusan tersebut dan penebusan lainnya dalam waktu 60 hari penutupan penawaran ekuitas tersebut.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi entitas anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB+ *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 24 Juni 2019) dan peringkat Ba2 *positive outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 6 November 2019).

Notes 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

14. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

13. NOTES PAYABLE (continued)

At any time prior to September 14, 2021, the Company may redeem the *Notes 2026*, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including), the redemption date.

At any time prior to September 14, 2020, the Company may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the *Notes 2026* with the proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 104.95% of the principal amount of the *Notes 2026*, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the *Notes 2026* originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days of the closing of such equity offering.

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the *Senior Notes*, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the *Notes Indenture*, the Company and its subsidiaries are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted subsidiaries, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have BB+ *stable outlook* ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on June 24, 2019) and Ba2 *positive outlook* ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on November 6, 2019).

The *Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

14. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah/ Amount
PT Udinda Wahanatama	31,14%	4.903.778.030	87.522.198
PT Brasali Industri Pratama	27,21	4.285.134.845	76.028.220
PT Pentakencana Pakarperdana	27,21	4.285.064.945	76.443.890
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,11	174.386.780	2.798.521
Matus Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952
Sutanto Joso - Wakil Komisaris Utama	0,07	10.443.400	167.882
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,00	2.047.561.020	17.374.457
Sub-total	100,00%	15.748.386.400	261.010.613
Saham treasuri		338.769.600	20.991.553
Total		16.087.156.000	282.002.166

15. EQUITY

Share capital

As of June 30, 2020, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Shareholders	Jumlah/ Amount
PT Udinda Wahanatama	87.522.198
PT Brasali Industri Pratama	76.028.220
PT Pentakencana Pakarperdana	76.443.890
Png Ewe Chai - Vice President Director	2.798.521
Matus Sugiaman - Director	465.493
Andrew K. Labbaika - President Director	209.952
Sutanto Joso - Vice President Commissioner	167.882
Public (with ownership interest each below 5%)	17.374.457
Sub-total	261.010.613
Treasury shares	20.991.553
Total	282.002.166

Pada tanggal 31 Desember 2019, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah/ Amount
PT Udinda Wahanatama	31,07%	4.903.778.030	87.522.198
PT Brasali Industri Pratama	27,15	4.285.134.845	76.028.220
PT Pentakencana Pakarperdana	27,15	4.285.064.945	76.443.890
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	173.741.280	2.792.959
Matus Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952
Sutanto Joso - Wakil Komisaris Utama	0,07	10.443.400	167.882
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,20	2.080.954.120	18.719.702
Sub-total	100,00%	15.781.134.000	262.350.296
Saham treasuri		306.022.000	19.651.870
Total		16.087.156.000	282.002.166

Shareholders	Jumlah/ Amount
PT Udinda Wahanatama	87.522.198
PT Brasali Industri Pratama	76.028.220
PT Pentakencana Pakarperdana	76.443.890
Png Ewe Chai - Vice President Director	2.792.959
Matus Sugiaman - Director	465.493
Andrew K. Labbaika - President Director	209.952
Sutanto Joso - Vice President Commissioner	167.882
Public (with ownership interest each below 5%)	18.719.702
Sub-total	262.350.296
Treasury shares	19.651.870
Total	282.002.166

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 24 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No.45 tanggal 24 Oktober 2018, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali maksimum sebanyak 2% dari jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan. Program pembelian kembali dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah pengumuman tersebut.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Program pembelian kembali akan dilakukan pada periode 16 Maret 2020 sampai dengan 15 Juni 2020.

Dividen

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 6 Desember 2019 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019 sebesar AS\$27.977.745 (AS\$0,00177 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2018 sebesar AS\$47.581.911 (AS\$0,00296 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2019.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 11 tertanggal 16 April 2019, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$78.893.

15. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

Based Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated October 24, 2018 covered on Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No.45 dated October 24, 2018, the shareholders approved its plan to buy back up to 2% of its paid-up capital. The buy-back program will be conducted within a period of 18 months from the time of the announcement.

Based on the Information Disclosure on March 13, 2020, the Company implement shares buy back in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies. The buy back program will be conducted from March 16, 2020 to June 15, 2020.

Dividends

Based on the decision of the Board of Directors on December 6, 2019 which has been approved by the Board of Commissioners on December 6, 2019, the Company distributed interim dividend for the financial year 2019 amounting to US\$27,977,745 (US\$0.00177 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 27, 2019.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 16, 2019 the Company distributed cash dividend for the financial year 2018 amounting to US\$47,581,911 (US\$0.00296 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on May 22, 2019.

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated April 16, 2019 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 11 dated April 16, 2019, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US\$78,893.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

17. PENJUALAN NETO

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$231.629.999 dan AS\$288.019.121 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$52.363.178 (23% dari total penjualan neto) dan AS\$77.269.454 (27% dari total penjualan neto) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 23a).

17. NET SALES

Net sales to third parties amounted to US\$231,629,999 and US\$288,019,121 for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$52,363,178 (23% of total net sales) and US\$77,269,454 (27% of total net sales) for six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively (Note 23a).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Gas bumi	73.989.525	102.020.038
Batubara	27.314.272	40.988.032
Penyusutan (Catatan 7)	25.984.272	31.419.459
Perbaikan dan pemeliharaan	6.100.384	2.888.585
Gaji dan imbalan kerja	4.002.347	4.513.631
Beban kantor lain dan umum	1.589.722	422.179
Asuransi	634.078	602.895
Solar	288.940	368.114
Penyisihan atas keusangan persediaan (Catatan 5)	-	31.368
Total beban pokok penjualan	139.903.540	183.254.301

18. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Natural gas
Coal
Depreciation (Note 7)
Repairs and maintenance
Salaries and employee benefits
Other office and general expenses
Insurance
Diesel fuel
Provision for obsolescence of inventories (Note 5)
Total cost of sales

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of individual suppliers with more than 10% of the Company's total net sales are as follows:

	Beban pokok penjualan/Cost of sales	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	39.448.863	47.100.000
PT Pertamina (Persero)	33.860.271	53.864.957
Total	73.309.134	100.964.957

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage of total net sales	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	17%	16%
PT Pertamina (Persero)	15%	19%
Total	32%	35%

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

18. COST OF SALES (continued)

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

There is no related party supplier for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019.

19. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Gaji dan imbalan kerja	17.298.250	19.511.567
Beban kantor lain dan umum	3.475.217	3.656.727
Honorarium profesional	1.545.245	2.030.966
Beban komitmen	1.262.057	1.829.623
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	1.137.502	945.405
Perbaikan dan pemeliharaan	245.140	292.020
Penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 4)	187.685	229.117
Lain-lain	107.778	118.688
Total beban operasional	25.258.874	28.614.113

19. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
Office and general expenses
Professional fees
Commitment fees
Depreciation (Notes 7 and 8)
Repairs and maintenance
Impairment on receivables (Note 4)
Others
Total operating expenses

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pendapatan denda	410.064	394.997
Keuntungan penjualan investasi	283.095	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 7)	18.127	38.558
Keuntungan selisih kurs, neto	-	2.535.359
Lain-lain	138.060	36.072
Total pendapatan lain-lain	849.346	3.004.986

20. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Penalty income
Gain on sale of investments
Gain on sale of property plant and equipment (Note 7)
Gain on foreign exchange, net
Others
Total other income

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Rugi selisih kurs, neto	4.595.181
Beban pajak	2.172.793
Lain-lain	8.464
Total beban lain-lain	6.776.438

21. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
	-	Loss on foreign exchange, net
	880.979	Tax expense
	412.065	Others
Total other expenses	1.293.044	

22. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Beban bunga	13.612.500
Beban pendanaan lainnya	772.232
Total beban pendanaan	14.384.732

22. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
	14.189.693	Interest expense
	201.017	Other financing costs
Total finance costs	14.390.710	

23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2011 sampai dengan tanggal 1 Juni 2031.

Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$52.363.178 dan AS\$77.269.454 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$15.863.161 dan AS\$26.080.914 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sebesar 45 MMSCFD dengan harga yang sama sampai dengan ditandatanganinya perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali pada tanggal 21 Mei 1993, 18 Agustus 1994, 29 Desember 2006, 24 Juni 2015, 1 Agustus 2016, 28 Desember 2018 dan 22 Januari 2019.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$33.860.271 dan AS\$53.864.957, dan termasuk dalam akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$5.515.293 dan AS\$7.397.577 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The amended agreement is effective from June 1, 2011 until June 1, 2031.

The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.

Sales under the agreements amounted to US\$52,363,178 and US\$77,269,454 for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$15,863,161 and US\$26,080,914 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

- b. On December 5, 2019, the Company and Pertamina agreed to continue the gas supply for 45 MMSCFD with the same price until the extension of Sale and Purchase Gas Agreement is signed. The agreement is already amended several time on May 21, 1993, August 18, 1994, December 29, 2006, June 24, 2015, August 1, 2016, December 28, 2018 and January 22, 2019.

Purchases under the agreements for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019 amounted to US\$33,860,271 and US\$53,864,957, respectively, and are included in "Cost of sales" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$5,515,293 and US\$7,397,577 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit* (SBLC) dari PT Bank BTPN Tbk. (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebesar AS\$18,73 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2021.

- c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi untuk mengubah perjanjian yang dibuat pada tanggal 28 November 2007, 29 Juni 2009, 20 Mei 2013 dan 4 Maret 2019. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju mengenai minimal dan maksimal konsumsi gas per bulan adalah sebagai berikut: minimal 25 BBTU per hari dan maksimal 30 BBTU per hari untuk periode dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan memperoleh SBLC dari PT Bank BTPN Tbk. (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebesar AS\$19 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Agustus 2020.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$39.448.863 dan RpNihil dan AS\$44.530.056 dan Rp36.151.888.944 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, dan termasuk dalam akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$6.163.667 dan AS\$10.530.890 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM) untuk pasokan batubara. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yang efektif berlaku mulai tanggal 20 April 2017.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$12.923.933 dan AS\$16.994.437 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, dan termasuk dalam akun "Persediaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of June 30, 2020, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank BTPN Tbk. (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) amounting to US\$18.73 million which were issued in favor of Pertamina and will expired on January 31, 2021.

- c. On December 30, 2019, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on November 28, 2007, June 29, 2009, May 20, 2013 and March 4, 2019. Under the agreement, the parties agreed to minimum and maximum gas consumption per month as follows: minimum of 25 BBTU per day and maximum of 30 BBTU per day for the period from January 1, 2020 to March 31, 2023.

In August 2019, the Company obtained SBLC from PT Bank BTPN Tbk. (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) amounting to US\$19 million which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on August 31, 2020.

Purchases under the agreement amounted to US\$39,448,863 and RpNil, and US\$44,530,056 and Rp36,151,888,944 for six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Cost of sales" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$6,163,667 and US\$10,530,890 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM) for the supply of coal. This agreement shall be for a period of 5 years which became effective from April 20, 2017.

Purchases under the agreement amounted to US\$12,923,933 and US\$16,994,437 for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Inventory" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$1.202.629 dan AS\$1.572.543 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro) untuk pasokan batubara. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun yang efektif berlaku mulai tanggal 20 Juli 2018.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$2.342.518 dan AS\$11.847.691 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, dan termasuk dalam akun "Persediaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$443.401 dan AS\$528.235 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Cabang Jakarta dan PT Bank BTPN Tbk. (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) masing-masing sebesar AS\$50 juta, AS\$43,71 juta dan AS\$12,22 juta.

24. LABA PER SAHAM

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Labar periode berjalan	36.359.430	55.379.760
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.762.802.266	16.041.775.366
Labar persaham dasar (angka penuh)	0,0023	0,0035

**23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$1,202,629 and US\$1,572,543 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- e. On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro) for the supply of coal. This agreement shall be for a period of 5 years which became effective from July 20, 2018.

Purchases under the agreement amounted to US\$2,342,518 and US\$11,847,691 for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively, and are included in "Inventory" in the consolidated statements of financial position. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$443,401 and US\$528,235 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

- f. As of June 30, 2020, the Company has unused corporate credit facilities from Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Jakarta Branch and PT Bank BTPN Tbk. (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) amounting to US\$50 million, US\$43.71 million and US\$12.22 million, respectively.

24. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the period
Weighted average number of
outstanding shares
Basic earnings per share (full amount)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	30 Juni 2020/June 30, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	Rp 2.068.277.282.404	144.614.548	Rp 1.051.287.660.265	75.626.765	Cash and cash equivalents
Mata uang lainnya	373.417		Mata uang lainnya	376.100	
Piutang usaha - netto	Rp 661.386.504.074	46.244.337	Rp 1.020.235.992.150	73.392.993	Trade receivables - nett
Piutang lain-lain	Rp 3.007.300.201	210.271	Rp 8.411.862.419	605.126	Other receivable
Uang muka	Rp 56.006.330.948	3.915.979	Rp 46.972.479.335	3.379.072	Advances
Mata uang lainnya	62.077		Mata uang lainnya	18.297	
Investasi	Rp 109.375.604.835	7.647.574	Rp 10.388.022.907	747.286	Investments
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	Rp 93.090.341.212	6.508.904	Rp 95.333.661.212	6.858.043	Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties
Tagihan pajak	Rp 626.353.593.129	43.794.825	Rp 626.353.593.129	45.058.168	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	Rp 6.421.623.818	449.001	Rp 6.797.840.579	489.018	Other non-current assets
Total Aset	Rp 3.623.918.580.621	253.385.439	Rp 2.865.781.111.996	206.156.471	Total Assets
Mata uang lainnya		435.494	Mata uang lainnya	394.397	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	Rp 125.485.671.174	8.773.995	Rp 199.590.154.871	14.357.971	Trade payables
Mata uang lainnya	12.738		Mata uang lainnya	12.705	
Utang lain-lain	Rp 47.491.393.399	3.320.611	Rp 13.455.289.522	967.937	Other payables
			Mata uang lainnya	5.665	
Utang pajak	Rp 49.964.803.778	3.493.549	Rp 120.543.661.382	8.671.582	Taxes payable
Beban akrual	Rp 68.854.290.524	4.814.313	Rp 19.430.776.097	1.397.797	Accrued expenses
Mata uang lainnya	5.309				
Jaminan pelanggan	Rp 626.485.529.756	43.804.051	Rp 612.097.436.719	44.032.619	Customers' deposits
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 376.057.511.500	26.294.050	Rp 354.209.903.000	25.480.894	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas	Rp 1.294.339.200.131	90.500.569	Rp 1.319.327.221.591	94.908.800	Total Liabilities
Mata uang lainnya		18.047	Mata uang lainnya	18.370	
Aset Neto	Rp 2.329.579.380.490	162.884.870	Rp 1.546.453.890.405	111.247.671	Net Assets
Mata uang lainnya		417.447	Mata uang lainnya	376.027	

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. *Notes 2026*, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$16.330.232 dan AS\$10.975.440 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, jaminan pelanggan dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and Subsidiaries. The Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company and Subsidiaries' functional currency is the United States Dollar. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of June 30, 2020 and 2019, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019 would have been higher/lower by US\$16,330,232 and US\$10,975,440, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, advances, investments, trade and other payables, accrued expenses, customers' deposits and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2020, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi, uang muka, pinjaman karyawan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 34% dan 36% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2020, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), Credit Suisse AG, Singapura and PT CTBC Indonesia masing-masing merupakan 39%, 21% dan 12% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and Subsidiaries. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments and restricted cash in banks relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of June 30, 2020, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash in banks and cash equivalents, trade and other receivables, investments, advances, loans to employees, and restricted cash in banks. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivables from PLN constitute 34% and 36% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of June 30, 2020, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), Credit Suisse AG, Singapore and PT CTBC Indonesia represents 39%, 21% and 12%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), Credit Suisse AG, Singapura and PT CTBC Indonesia masing-masing merupakan 29%, 26% dan 21% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mampu menyelesaikan semua liabilitas saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 Juni 2020/June 30, 2020

	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Utang usaha dan utang lain-lain	25.293	-	-	-	-	-	25.293	Trade and other payables
Beban akrual	12.836	-	-	-	-	-	12.836	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	43.804	43.804	Customers' deposits
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	27.225	584.031	720.156	Notes payable

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2019, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), Credit Suisse AG, Singapore and PT CTBC Indonesia represents 29%, 26% and 21%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and Subsidiaries manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Company and Subsidiaries have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the *Notes* issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The following tables set out the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of June 30, 2020 and December 31, 2019 based on contractual undiscounted payments:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Utang usaha dan utang lain-lain	37.573	-	-	-	-	-	37.573
Beban akrual	9.414	-	-	-	-	-	9.414
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	44.033	44.033
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	27.225	597.643	733.768

Trade and other payables
Accrued expenses
Customers' deposits
Notes payable

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (*FCCR*) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang wesel (Catatan 13)	540.629.450	539.998.068
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 3)	310.133.578	242.661.834
Utang neto	230.495.872	297.336.234

Notes payable (Note 13)
Less cash and
cash equivalents (Note 3)

Net debt

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Company's financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (*FCCR*) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (*EBITDA*) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the year.

The Company's net debt and *FCCR* (unaudited) are as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

f. Pengelolaan modal (lanjutan)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
EBITDA	95.493.250	113.831.863
Dibagi dengan beban tetap	14.384.732	14.390.710
FCCR	6,64	7,91

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management (continued)

EBITDA	
Divided by fixed charges	
FCCR	7,91

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1) dan tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat satu (1) dan tingkat dua (2).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, investasi, utang usaha dan utang lainnya dan beban akrual.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) and level two (2) valuation techniques. There were no transfers between level one (1) and level two (2) fair value measurements.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, trade and other payables and accrued expenses.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan lancar (lanjutan)

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Aset tidak lancar lainnya:				
- Pinjaman karyawan	173.616	142.231	187.275	138.315
- Lain-lain	275.385	230.312	293.673	255.521
Liabilitas Keuangan				
Jaminan pelanggan	43.804.051	43.804.051	44.032.619	44.032.619
Utang wesel	540.629.450	555.500.000	539.998.068	561.687.500

Nilai wajar pinjaman karyawan dan aset tidak lancar lainnya telah dihitung dengan mendiskontokan arus kas di masa depan yang diharapkan dengan tingkat bunga yang berlaku.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Nilai wajar dari Notes 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (arm's-length transaction), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Current financial assets and liabilities (continued)

The carrying values of the Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the statement of financial position date.

Non-Current financial assets and liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Financial Assets
Other non-current assets:
Loans to employees -
Others -
Financial Liabilities
Customers' deposits
Notes payable

The fair values of the loans to employees and other non-current assets were calculated by discounting the expected future cash flows at prevailing interest rates.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 17 Juli 2020 Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang memutuskan dan menyetujui:

- Pembagian dividen kas untuk tahun buku 2019 sebesar AS\$44.681.448 kepada pemegang saham Perusahaan. Dividen kas tersebut akan dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2020.
- Penyisihan cadangan umum sebesar AS\$113.530.
- Pengangkatan Bapak Sutanto Joso yang sebelumnya selaku Wakil Komisaris Utama menjadi Komisaris Utama yang berlaku efektif sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020.

Pada tanggal 17 Juli 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS\$10 juta atau setara dengan Rp146,32 miliar. Program pembelian kembali dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah pengumuman tersebut.

29. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2020.

28. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 17, 2020, the Company has held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") which resolved and approved:

- *Distribution of cash dividend for the financial year 2019 amounting to US\$44,681,448 to the Company shareholders. The cash dividend will be paid on August 14, 2020.*
- *Appropriation for general reserve amounting to US\$113,530.*
- *Appointed Mr. Sutanto Joso, which previously as Vice President Commissioner, as President Commissioner which is effective until the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2020.*

On July 17, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") approved the Company plans to buyback shares that have been issued by the Company and listed on the Indonesian Stock Exchanges in maximum amount of US\$10 million or equivalent to Rp146.32 billion. The buy-back program will be conducted within a period of 18 months from the time of the announcement.

29. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 30, 2020.